

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini, penulis akan menarik konklusi yang absah dari isi penelitian sebagaimana dijelaskan pada bab tiga yaitu menjawab rumusan masalah “Strategi Pemerintahan Kota Yogyakarta Dalam Memaksimalkan Ruang Terbuka Hijau 2014-2016”. Indikator strategi merupakan cara yang ditempuh pemerintah kota Yogyakarta dalam memaksimalkan RTH. Ada lima indikator strategi pengelolaan input yaitu sebagai berikut :

Mengkombinasikan jabatan fungsional, Peningkatan kuantitas dan kualitas RTH Perkotaan, Koordinasi unit organisasi, Sosialisasi dan kampanye publik tentang kota hijau, Pembentukan Forum Kota Hijau Yogyakarta (FKH). Indikator strategi pengelolaan input, mengarahkan pada pencapaian target penyediaan RTH sehingga mengkombinasikan jabatan fungsional bisa menjamin proses pengawasan. Kemudian, peningkatan jumlah RTH menjadi sasaran utama implementasi fisik dan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan perkotaan dengan meningkatn kualitas penataan ruang kota. Sementara, tingkat koordinasi adalah mekansime yang perlu dipakai sebagai cara untuk mendukung pencapaian tujuan RTH. Selanjutnya, pengelolaan informasi (sosialisasi) dapat memberikan informasi sebagai sarana mengidentifikasi isu-isu strategisnya. Atau, menjadi bahan untuk

mempelajari kendala-kendala yang kemungkinan muncul dalam pelaksanaan alternatif tersebut. Dan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat, adanya forum FKH sangat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pencapaian sasaran kegiatan RTHP.

## **B. Rekomendasi.**

1. Proses perencanaan strategis RTH, lebih mengarah kepada kreatifitas, inovasi dan produktifitas dibalik ketersediaan lahan maupun pendanaan yang kurang memadai. Sehingga, perlu mengidentifikasi ruang lingkup RTH yang lebih tepat dan lebih menekankan pada efektifitas dan efisiensi pendanaan.
2. Pendanaan dan akses lahan RTH adalah aspek krusial pada tahapan pelaksanaan strategi, sehingga perlu adanya negosiasi kesepakatan dengan petinggi (*decision makers*) atau membentuk opini (*opinion leaders*) internal organ tentang seluruh perencanaan yang terpenting.
3. Analisis *stakeholder* dalam perencanaan strategis RTH lebih penting. Untuk, mengetahui penilaian dan etos kerja. Serta selalu mengidentifikasi isu lingkungan strategis sehingga setiap komponen akan lebih responsip menanggapi peluang dan ancaman.